

**Analisa Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*) di Desa Pangkah
Wetan Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Persyaratan Salah Satu Tugas akhir



Oleh :

SISWO ADI LAKSONO

201610260311094

JURUSAN PERIKANAN

FAKULTAS PERTANIAN – PETERNAKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISA KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA IKAN BANDENG
(CHANOS-CHANOS) DI DESA PANGKAH WETAN KECAMATAN
UJUNG PANGKAH, KABUPATEN GRESIK**

Oleh :

SISWO ADI LAKSONO
NIM : 201610260311094

Disetujui oleh :

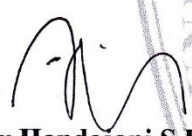
Pembimbing Utama,

Tanggal, 28 - 09 - 2020


Riza Rahman Hakim, S.Pi., M.Sc
NIP : 10505010424

Pembimbing Pendamping,

Tanggal, 28 - 09 - 2020


Dr. Hany Handayani S.Pi., M.Si
NIP : 11003090406

Malang, 28 September 2020
Menyetujui :

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Ketua Jurusan,



Dr. Ir. Aris Winaya, M.M., M.Si
NIP : 196405141990031002



Ganjar Adhywirawan S., S.Pi, MP
NIP : 11014100538

SKRIPSI

ANALISA KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA IKAN BANDENG (CHANOS-CHANOS) DI DESA PANGKAH WETAN KECAMATAN UJUNG PANGKAH, KABUPATEN GRESIK

Oleh :

SISWO ADI LAKSONO
NIM : 201610260311094

Disusun berdasarkan Surat Keputusan Dekan
Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang
Nomor : dan rekomendasi Komisi Skripsi
Fakultas Pertanian Peternakan UMM pada tanggal :
dan keputusan Ujian Sidang yang dilaksanakan pada tanggal

Pembimbing Utama,

Dewan Penguji :

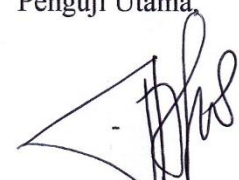
Pembimbing Pendamping,


Riza Rahman Hakim, S.Pi., M.Sc
NIP : 10505010424


Dr. Hany Handayani S.Pi., M.Si
NIP : 11003090406

Penguji Utama

Penguji Kedua,


Anis Zubaidah, S.Pi., M.Si
NIDN : 0727028605


Dr. Ir. David Hermawan M.P., IPM
NIP : 196405261990031003

Malang, 28 September 2020

Mengesahkan :



Dr. Ir. David Hermawan M.P., IPM
NIP : 196405261990031003



Dr. Ir. Adhywirawan S., S.Pi, MP
NIP : 11014100538

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siswo Adi Laksono
NIM : 201610260311094
Fakultas/Jurusan : Pertanian Peternakan /Perikanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan dengan sebenarnya dan sesungguhnya, bahwa skripsi atau karya ilmiah yang berjudul:

Analisa Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*) di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik

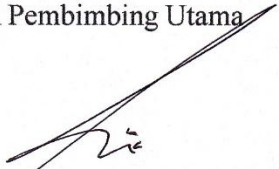
1. Skripsi ini adalah milik saya sendiri yang disusun berdasarkan serangkaian penelitian yang saya lakukan dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar pada program sejenis di perguruan tinggi manapun, semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.
2. Penulisan skripsi ini tidak ada plagiasi, duplikasi ataupun replikasi terhadap hasil penelitian ini dari pihak-pihak manapun yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak otentik, kecuali secara tertulis diacu dalam skripsi dan disebutkan rujukannya dalam daftar pustaka.
3. Skripsi ini disusun berdasarkan persetujuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan telah diuji dihadapan dewan penguji tugas akhir Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bertanggung jawab terhadap pernyataan ini.

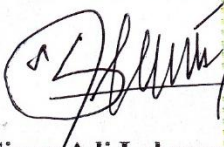
Malang, 23 September 2020

Mengetahui

Dosen Pembimbing Utama


Riza Rahman Hakim, S.Pi., M.Sc
NIP: 10505010424

Yang Menyatakan


Siswo Adi Laksono
NIM: 201610260311094



KATA PENGANTAR

Puji syukur patut saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisa Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*chanos chanos*) di Desa Pangkah Wetan, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana perikanan di Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam proses penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Riza Rahman Hakim S.Pi, M.Sc selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, arahan, pikiran dan saran untuk memberikan bimbingan yang berguna, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Hany Handajani S.Pi, M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa dengan sabar membimbing dan memberikan arahan dalam menyusun laporan skripsi.
3. Bapak Dr. Ir. David Hermawan M.P, IPM selaku dekan Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Bapak Ganjar Adhywirawan Sutarjo S.Pi, M.Si selaku ketua program studi Budidaya Perairan Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan kasih dan sayangnya juga yang selalu memberikan doa dan motivasi penulis untuk menjadi anak yang baik dan soleh.
6. Teman-teman Jurusan Perikanan khususnya angkatan 2016 C yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan usulan penelitian ini.

Malang, 23 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN	2
METODE PENELITIAN.....	3
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
Karakteristik Responden.	5
Pengalaman Berusahatani.	5
Luas Lahan.	5
Teknik Budidaya Ikan Bandeng.....	6
Penggunaan Benih.....	6
Penggunaan Pakan.....	7
Penggunaan Pupuk dan Obat-obatan.....	7
Penggunaan Solar.....	7
Tenaga Kerja.	8
Panen dan Biaya Panen.	8
Biaya Tetap Usaha Tambak Bandeng.	9
Biaya Variabel Usaha Tambak Bandeng.	9
Penerimaan Usaha Tambak Bandeng.....	9
Analisis Pendapatan.	9
Analisis kelayakan.....	11
KESIMPULAN.....	12
DAFTAR PUSTAKA	12

**Analisa Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*) di Desa Pangkah
Wetan Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik**

Siswo Adi Laksono, Riza Rahman Hakim, Hany Handajani

Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang

Laksonosiswo9@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the amount of income and business feasibility of one of the milkfish ponds in Pangkah Wetan Village, Ujung Pangkah District, Gresik Regency. The method of determining the sample was chosen purposively (purposive) by considering that the selected pond was one of the ponds with the largest area in Pangkah Wetan Village, Ujung Pangkah District, Gresik Regency. The results of the analysis of the income obtained show that the income of the milkfish pond is Rp. 206,040,000 with a land area of 12 hectares. Based on the results of the feasibility analysis, it was found that $R / C \text{ Ratio} > 1$ was 1.5, Profit Rate (PR) reached 52.3%, Payback Period (PP) with a return on investment for 1 year 6 months 22 days, and Break Even Point (BEP).) or the break-even point at the BEP for production of 19,698 kg and the price of BEP at IDR 13,132 / kg. Based on the results of the analysis, the milkfish cultivation business in Pangkah Wetan Village, Ujung Pangkah District, Gresik Regency is profitable and feasible to run.

Keywords: Income, Feasibility, Milkfish Pond.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dan kelayakan usaha salah satu tambak bandeng yang berada di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Metode penetapan sampel dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan bahwa tambak yang dipilih merupakan salah satu tambak dengan luas terbesar yang ada di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Hasil analisis pendapatan yang diperoleh menunjukkan bahwa pendapatan tambak bandeng sebesar Rp 206.040.000 dengan luas lahan 12 Ha. Berdasarkan hasil analisis kelayakan didapat $R/C \text{ Ratio} > 1$ yaitu 1,5 , Profit Rate (PR) mencapai 52,3% , Payback Period (PP) dengan tingkat pengembalian investasi selama 1 tahun 6 bulan 22 hari , dan Break Even Point (BEP) atau titik impas di BEP produksi 19.698 kg dan BEP harga diharga Rp 13.132/kg.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka usaha budidaya ikan bandeng yang berada di desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Pendapatan, Kelayakan, Tambak Bandeng.

PENDAHULUAN

Permintaan hasil perikanan yang tinggi ternyata tidak hanya berasal dari perikanan laut, tetapi perikanan air tawar juga mengalami hal yang sama. Salah satu jenis ikan air tawar yang menjadi prospek baik dan sangat diminati dipasar adalah ikan bandeng. Setiap tahun permintaan ikan bandeng selalu mengalami peningkatan, baik untuk konsumsi lokal, ikan umpan bagi industri perikanan tuna, maupun untuk pasar ekspor. Kebutuhan bandeng untuk ekspor yang cenderung meningkat merupakan peluang usaha yang positif. Namun, peluang tersebut belum dapat terpenuhi karena terbatasnya produksi dan diikuti tingginya konsumsi lokal (Syamsuddin, 2010). Keunggulan ikan Bandeng (*Chanos chanos*) sebagai komoditas budidaya adalah dapat tumbuh bagus dalam tambak tradisional, karena bersifat herbivora, tahan terhadap serangan penyakit, dapat dipanen dua kali dalam setahun, dapat dibudidayakan dengan sistem polikultur bersama jenis ikan lain, udang dan rumput laut, harga jualnya relatif stabil dan produknya dapat segera diserap dipasar (Sudradjat, 2011).

Kabupaten Gresik, Jawa Timur merupakan salah satu pusat produksi ikan bandeng di Indonesia. Wilayah dikawasan Timur Laut Jawa ini menghasilkan ikan bandeng sekitar 39.545 ton per tahun. Adapun luas lahan mencapai 32.000 hektare atau sekitar 46 persen dari total luas tambak di Provinsi Jawa Timur. Secara sosial ikan bandeng di Gresik juga mendapat tempat tersendiri, karena setiap tahun menjelang hari Raya Idul Fitri warga menggelar pasar bandeng selama tiga hari berturut-turut. Selama pasar bandeng digelar tidak hanya ada jual beli, tetapi juga kontes ikan bandeng. Hal ini menunjukkan bahwa ikan bandeng tak hanya penting secara ekonomi, tetapi juga sosial, sehingga masyarakat di Kabupaten Gresik terus berusaha meningkatkan produktivitas budidaya tambak bandeng (Dinas Perikanan Gresik, 2019).

Desa Pangkah Wetan adalah desa dengan produksi ikan bandeng sebanyak 2.660 ton dengan luas 2.153 Ha, dengan tingkat produktivitas sebesar 1,2 Ton/Ha. Hal ini dapat menunjukkan bahwa produksi tambak bandeng di Desa Pangkah Wetan sangatlah baik, dikarenakan sebagian besar masyarakatnya bermatapencaharian sebagai petani tambak dan nelayan. Melihat kondisi tersebut penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Analisa

kelayakan usaha budidaya ikan bandeng (*chanos chanos*) di Desa Pangkah Wetan, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Desa Pangkah Wetan merupakan salah satu daerah terbesar budidaya tambak ikan bandeng yang ada di Kabupaten Gresik dan lokasinya pun sangat strategis. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2020.

Penentuan Responden. Metode penetapan sampel dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan bahwa tambak yang dipilih adalah salah satu tambak dengan luas terbesar yang ada di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah.

Pengumpulan Data. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu data yang secara langsung dikumpulkan dilapangan dengan cara wawancara secara langsung pada petani responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quisitionare*) terhadap karakteristik petani dan terhadap pelaksanaan usahatani.

Analisis Data. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dan menjelaskan mengenai biaya dan pendapatan petani tambak bandeng dilokasi penelitian yang diurai secara deskriptif. Analisa kuantitatif yang digunakan adalah analisis pendapatan dan kelayakan pada usahatani tambak bandeng.

Analisis Pendapatan. Besarnya pendapatan dihitung dari besarnya penerimaan dikurangi besarnya biaya yang dikeluarkan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Soekartawi, 2002).

$$\pi = TR - TC$$

$$TR = Y \cdot P$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

π = pendapatan usahatani

TR = total penerimaan (total revenue)

TC = total biaya (total coast)

Y = produksi yang di peroleh

P = harga

FC = biaya tetap

VC = biaya variable. (Soekartawi, 2002).

Analisis Kelayakan.

1. Menurut Darsono (2008) R/C rasio merupakan metode analisis untuk mengukur kelayakan usaha dengan menggunakan rasio penerimaan (*revenue*) dan biaya (*cost*). Analisis kelayakan usaha digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian usaha dalam menerapkan suatu teknologi. Dengan kriteria hasil:

R/C > 1 berarti usaha sudah dijalankan secara efisien.

R/C = 1 berarti usaha yang dijalankan dalam kondisi titik impas/Break Event Point (BEP).

R/C ratio < 1 usaha tidak menguntungkan dan tidak layak

$$R/C \text{ ratio} = \{ (P_Q \cdot Q) / (TFC + TVC) \}$$

Keterangan :

P_Q = Harga output

Q = Output

TFC = Total Biaya Tetap (*fixed cost*)

TVC = Total Biaya Variabel (*variable cost*)

2. Profit Rate (PR) menunjukkan kemampuan suatu usaha dalam memberikan keuntungan jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan. Cara menghitung profit rate adalah sebagai berikut :

$$\text{Profit rate (PR)} = \frac{\pi}{TC} \times 100$$

Π = Total profit

TC = Total Biaya (Umar, 2005).

3. Payback Period (PP) ialah jangka waktu pengembalian biaya awal. Payback period digunakan untuk mengetahui jangka waktu pengembalian modal atau investasi suatu kegiatan usaha atau sebagai penentu batas pengembalian modal.

$$PP = \frac{I}{\pi} \times 1 \text{ tahun}$$

Dimana :

I = investasi

Π = Total profit (Umar, 2005).

4. Analisis Break Even Point (BEP). Menurut Umar (2005), Break Even Point atau titik impas merupakan suatu cara yang digunakan oleh manajer perusahaan untuk mengetahui atau untuk merencanakan pada volume produksi atau volume penjualan berapakah

perusahaan tidak memperoleh keuntungan atau tidak menderita kerugian. Penulisan rumus BEP sebagai berikut:

$$\text{BEP Produksi (kg)} = \text{Total biaya} / \text{Harga jual per Kg}$$

$$\text{BEP (Harga)} = \text{Total biaya} / \text{Total produksi}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden.

Identitas responden yang dimaksud adalah sebagian besar ciri-ciri yang dimiliki oleh petani responden serta terkait erat dengan aktivitas usaha yang di kelolanya. Karakteristik diantaranya adalah nama, umur, luas lahan dan pengalaman usaha tani. Berdasarkan hasil penelitian bahwa salah satu petani tambak bandeng dengan luas terbesar yang ada di Desa Pangkah Wetan bernama Bapak Zainul, beliau berumur 52 tahun, luas lahan yang beliau kelola ialah 12 hektar, beliau sudah dibidang pengalaman dalam hal berbudidaya ikan bandeng karena beliau sudah 25 tahun lebih bekerja sebagai pembudidaya ikan bandeng. Semakin lama petani berusahatani maka dapat mempengaruhi kebiasaan, kemahiran, dan keterampilan dalam melakukan usahatani, yang nantinya akan mempengaruhi baik tidaknya hasil produksi.

Pengalaman Berusahatani.

Pengalaman usaha budidaya ikan bandeng merupakan proses penambahan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diluar pendidikan formal yang memberikan dampak positif bagi petani tambak budidaya ikan bandeng dalam mengelolah usahanya. Tingkat pengalaman petani tambak salah satunya dapat dilihat dari berapa lama seorang Petani Tambak mengelolah usaha budidaya ikan bandeng. Umumnya Petani Tambak yang lebih lama dalam usaha budidayanya, dapat dikatakan bahwa petani tambak tersebut semakin matang dan mantap dalam mengelolah usaha budidaya dan semakin jeli dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam proses usaha budiayanya. Menurut Murtidjo (2002), Pengalaman berusahatani menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan usahatani. Pengalaman berusahatani merupakan proses belajar yang dapat mempermudah adopsi dan penerapan teknologi yang dikembangkan secara dinamis. Namun pengalaman usahatani yang lama tidak mencerminkan petani responden menerapkan teknologi anjuran dan hanya mengandalkan pengalaman yang diperoleh secara turun temurun.

Luas Lahan.

Luas lahan merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam suatu usaha yang akan menentukan skala usaha, mempengaruhi penggunaan faktor produksi dan menentukan

tingkat produksi. Berdasarkan hasil wawancara dilokasi penelitian bahwa luas lahan usaha budidaya ikan bandeng milik Pak Zainul yang berada di Desa Pangkah Wetan seluas 12 Ha dengan biaya sewa Rp 70.000.000/Tahun. Menurut Soekartiwi (2008) Luas lahan akan mempengaruhi skala usaha. Skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien tidaknya suatu usaha perikanan. Luas lahan yang dipakai dalam suatu usaha perikanan akan semakin tidak efisien lahan tersebut apabila pengolahan tidak didasarkan pada skala usaha.

Teknik Budidaya Ikan Bandeng.

Teknik budidaya ikan bandeng yang dilakukan oleh Pak Zainul tidak jauh berbeda dengan teknik budidaya ikan bandeng yang dilakukan oleh para pembudidaya bandeng lainnya, yaitu dimulai dari persiapan lokasi, persiapan kolam atau tambak, penebaran benih/nener, pembesaran dengan menambahkan pakan dan pemanenan. Semua tahapan tersebut menghabiskan waktu ± 7 bulan. Teknik budidaya yang dilakukan adalah budidaya secara tradisional plus, hal ini dikarenakan tidak adanya teknologi modern hanya dengan menggunakan pemberian pakan yang cukup agar ikan budidaya cepat besar dan untuk mendapatkan nilai produksi yang memuaskan, dalam proses budidaya ini dimulai dari persiapan kolam sampai pemanenan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudrajat *et al.* (2011) bahwa untuk menambah nafsu makan agar ikan lebih cepat besar petani menggunakan pakan perangsang makan, penggunaan pakan ini untuk mempercepat pertumbuhan bandeng, sehingga waktu yang dibutuhkan budidaya lebih pendek dibanding budidaya tradisional.

Penggunaan Benih.

Benih bandeng diperoleh dari para agen langganan yang selalu menyiapkan benih bandeng, benih bandeng diagen dipesan melalui via telpon. Berdasarkan hasil wawancara dilokasi penelitian petani usaha tambak bandeng menggunakan benih bandeng yang berasal dari UD. Maju Mapan Lamongan. Dalam tahapan pembenihan, para pembudidaya selalu melakukan kontrol untuk menghindari adanya gangguan yang bisa menyebabkan kematian benih bandeng. Nener memegang peranan penting dalam menentukan produksi yang akan diperoleh dalam usaha tani tambak bandeng (Sudrajat *et al.*, 2011). Berdasarkan hasil wawancara dilokasi penelitian, petani responden memiliki luas lahan 12 Ha dengan penggunaan benih sebanyak 12 Rean (60.000 ekor) dengan harga benih Rp 400/ekor. Hal ini menandakan bahwa luas lahan sangat berpengaruh terhadap penggunaan benih sehingga kebutuhan lahan dapat disesuaikan dengan jumlah benih yang diperlukan. Kualitas benih juga merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan hasil produksi, benih yang bagus akan menghasilkan produksi yang bagus dan sebaliknya benih dengan kualitas rendah maka hasil produksinya pun akan rendah.

Penggunaan Pakan.

Manajemen pemberian pakan merupakan salah satu usaha yang dilakukan para petani untuk mendukung keberhasilan usaha budidayanya. Pemberian pakan diharapkan agar pakan yang diberikan dimanfaatkan oleh ikan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan pertumbuhan ikan yang optimal. Berdasarkan hasil wawancara dilokasi penelitian bahwa pakan yang digunakan oleh petani adalah pakan ikan apung (All Feed). Dengan luas tambak 12 Ha. Petani Tambak bandeng sekali produksi kurang lebih selama 7 bulan menggunakan pakan sebanyak 20 Rit (1200 karung) dengan harga pakan Rp 183.300/karung, berat pakan per karung yaitu 30 kg. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudrajat *et al.* (2011) bahwa untuk menambah nafsu makan agar ikan lebih cepat besar petani menggunakan pakan perangsang makan. Pemberian pakan dengan menyebarkan secara merata pada seluruh areal kolam akan mendapatkan hasil yang baik, karena dengan demikian seluruh bandeng bisa mendapatkan pakan dengan merata.

Penggunaan Pupuk dan Obat-obatan.

Untuk meningkatkan keuntungan yang diterima para pembudidaya ikan bandeng, yaitu melalui pemupukan saat persiapan tambak yang bermanfaat sebagai sumber nutrient untuk merangsang pertumbuhan fitoplankton. Pemupukan bertujuan untuk meningkatkan produksi ikan, tapi ikan sendiri tidak memanfaatkan pupuk secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dilokasi penelitian bahwa pupuk yang digunakan oleh petani responden adalah pupuk urea dan pupuk organik. Sekali produksi petani menggunakan pupuk urea sebanyak 55 karung dengan harga Rp 90.000/karung, dan pupuk organik sebanyak 22 karung dengan harga Rp 20.000/karung. Tujuan pemupukan adalah menumbuhkan pakan alami seperti fitoplankton, lumut dan menjaga kecerahan air. Sedangkan obat-obatan yang digunakan petani responden untuk membasmi hama seperti siput, jamur/kutu, mujair adalah pestisida. Pestisida yang digunakan ialah pestisida jenis akodon, penggunaan pestisida dilakukan sebelum atau sesudah panen. Petani sekali produksi menggunakan pestisida sebanyak 3 liter dengan harga Rp 200.000/liter. Menurut Mudjiman, Ahmad. (2006) Pemupukan bertujuan untuk meningkatkan kesuburan tanah dasar kolam. Hal ini dilakukan untuk memberikan unsur hara yang diperlukan bagi pertumbuhan pakan alami, memperbaiki struktur tanah dan menghambat peresapan air pada tanah-tanah yang tidak kedap air.

Penggunaan Solar.

Pada budidaya tambak bandeng dengan skala tradisional mengontrol masuk keluarnya air ditambak masih mengandalkan pasang surut air laut. Selain itu pengendalian air ditambak dibantu dengan penggunaan BBM yang diperuntukkan guna memompa pompa air untuk

mengambil air yang ada di Bor (sumber air tawar) melalui diesel. Berdasarkan hasil wawancara dilokasi penelitian bahwa petani responden kurang lebih menghabiskan 550-600 liter solar sekali produksi dengan harga solar Rp 5.150/liter. Solar digunakan untuk mengisi bahan bakar diesel, diesel digunakan petani untuk mengambil dan mengeluarkan air pada tambak budidaya. Menurut Sudrajat *et al.* (2011) Pintu tempat air masuk dan keluar dibuat untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran air didalam tambak sehingga sangat memudahkan untuk pergantian air selama pemeliharaan ikan bandeng. Pembuatan pintu air masuk dan keluar dalam petak tambak dapat dibuat dari papan atau pipa paralon yang dilengkapi dengan pipa tegak untuk pergantian air.

Tenaga Kerja.

Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jalannya produksi budidaya ikan bandeng. Menurut Siregar (2000) berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan tenaga kerja dalam usaha budidaya atau pembesaran ikan melakukan pekerjaan mulai dari persiapan kolam, pemberian pupuk, penebaran benih, pemberian pakan, pemeliharaan kolam dan pemanenan. Berdasarkan hasil wawancara dilokasi penelitian bahwa petani responden menjalankan usaha budidaya ikan bandeng dibantu dengan 2 orang pekerja kepercayaannya, yang bertugas sebagai penanggung jawab atas jalannya produksi tambak ikan bandeng. Gaji masing-masing pekerjasebesar Rp 4.000.000/bulan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudrajat *et al.* (2011) Tenaga kerja merupakan salah satu factor produksi yang memiliki hubungan dengan kegiatan usahatani tambak. Tenaga kerja pada usahatani tambak ini hanya terdiri dari tenaga kerja pria. Adapun jenis-jenis kegiatan yang dilakukan pada usaha tani tambak bandeng meliputi pembersihan awal tambak, pengeringan, pemupukan, penebaran nener serta pengendalian hama dan penyakit.

Panen dan Biaya Panen.

Secara umum pemanenan ikan bandeng hasil pembesaran sama seperti pemanenan ikan lainnya yang dilakukan setelah bobot ikan memenuhi permintaan pasar. Cara pemanenan dilakukan dengan cara air tambak dibuang melalui pintu air dengan bantuan pompa air sampai kelihatan dasar tanah yang berada ditengah kolam/tambak budidaya. Setelah air kelihatan surut kemudian dilakukan pendorongan ikan ke arah waring, dan ikan yang sudah terkumpul di waring kemudian dimasukkan ke dobong (wadah ikan dari kayu) untuk ditimbang. Berdasarkan hasil wawancara dilokasi penelitian bahwa petani responden kurang lebih mengeluarkan biaya Rp 15.000.000 sekali panen untuk membayar 50 orang yang bekerja dalam berjalannya pemanenan. 50 orang tersebut dibagi tugas pada waktu pemanenan sebagaipengambil ikan dalam kolam budidaya, menimbang ikan, mengotong ikan dari kolam

budidaya ketempat pengangkutan ikan. Mudjiman, Ahmad. (2006) pemanenan ikan bandeng dilakukan setelah melakukan pemeliharaan selama 4-6 bulan, atau setelah ukuran panen yang diinginkan/ukuran pasar tercapai, ikan dipanen. Ukuran panen tersebut berkisar antara 150-300 gram per ekor. Pertumbuhan ikan bandeng bergantung pada kesuburan tambaknya.

Biaya Tetap Usaha Tambak Bandeng.

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap konstan tidak dipengaruhi perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai tingkat kegiatan tertentu (Mulyadi, 2005). Biaya tetap merupakan biaya yang besarnya tidak tergantung pada aktivitas produksi, yang termasuk dalam hal ini komponen biaya tetap adalah biaya sewa lahan. Berdasarkan hasil wawancara dilokasi penelitian bahwa petani responden mengeluarkan biaya tetap sebesar Rp 70.000.000/tahun untuk sewa tambak dengan luas 12 Ha.

Biaya Variabel Usaha Tambak Bandeng.

Biaya variabel merupakan biaya yang berubah sesuai perubahan skala budidaya yang dilakukan. Pada suatu usaha, kuantitas dan kualitas modal kerja sangat mempengaruhi hasil produksi suatu usaha. Semakin banyak barang yang dikeluarkan maka semakin banyak juga biaya yang akan dikeluarkan. Telah diketahui sebelumnya bahwa biaya variabel merupakan biaya yang habis pakai dalam satu kali produksi (Mulyadi, 2005). Berdasarkan hasil wawancara dilokasi penelitian bahwa petani responden mengeluarkan biaya variabel yang digunakan untuk usahatani tambak bandeng sekali produksi adalah Rp 323.960.000. Biaya variabel tersebut meliputi biaya pembelian nener, pakan, pupuk, obat-obatan, solar, biaya pekerja dan biaya panen.

Penerimaan Usaha Tambak Bandeng.

Penerimaan merupakan hasil pekalian antara jumlah produksi dengan harga jual. Penerimaan merupakan bentuk dari total hasil produksi yang dinilai dengan uang tanpa dikurangi biaya. Berdasarkan hasil wawancara dilokasi penelitian penerimaan produksi tambak ikan bandeng yang dihasilkan petani responden selama satu kali produksi yaitu 30.000 kg (30 ton) dengan harga jual Rp 20.000/kg. Dimana produksi ini ikan bandeng besar yang terhitung berukuran 2-4 ekor sama dengan 1 kg. Total penerimaan usaha tambak bandeng milik Pak Zainul sebesar Rp600.000.000 sekali produksi.

Analisis Pendapatan.

Analisis pendapatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani responden usaha tambak bandeng milik Pak Zainul yang berada di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah dengan cara menghitung selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu kali produksi maka

perlu diketahui terlebih besarnya tingkat penerimaan yang diperoleh serta biaya-biaya yang dikeluarkan dahulu dalam melakukan suatu usahatani tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Rata-rata aktual (12 hektar) dan konversi (satuan) penerimaan, total biaya, dan pendapatan

NO	URAIAN	NILAI AKTUAL (12 HEKTAR)	NILAI KONVERSI (SATUAN)	TOTAL (RP)
1	Penerimaan usahatani			
	- Hasil produksi (kg)	30.000 kg		
	- Harga jual (Rp)		20.000	
	Total penerimaan (Rp)			600.000.000
2	Biaya produksi			
	1. Total biaya tetap			
	a. Sewa Lahan (Rp)	70.000.000		70.000.000
	2. Total biaya variable			
	a. Nener	60.000 ekor	400/ekor	24.000.000
	b. Pakan	36.000 kg	6.110/kg	219.960.000
	c. Pupuk(urea,organik), obat-obatan	-	-	6.000.000
	d. Solar	500 liter	5.150/liter	3.000.000
	e. Tenaga kerja	2 orang	4.000.000/bulan	56.000.000
	f. Biaya panen	50 orang	300.000/orang	15.000.000
	Total biaya produksi			393.960.000
	Total pendapatan			206.040.000

Tabel 1. menunjukkan bahwa luas lahan 12 Ha, menghasilkan produksi ikan bandeng sebanyak 30.000 kg dengan harga jual Rp 20.000/kg. Jadi penerimaan petani setiap kali produksi kurang lebih Rp 600.000.000, sedangkan biaya tetap Rp 70.000.000 dan biaya variabel Rp 323.960.000, jadi biaya total produksi ikan bandeng sebesar Rp 393.960.000. Tabel 1. menunjukkan bahwa setelah dilakukan penjumlahan antara biaya total dan penerimaan sekali produksi usahatani tambak bandeng dapat diketahui bahwa pendapatan

yang diperoleh petani adalah sebesar Rp 206.040.000 sekali produksi dengan lama budidaya kurang lebih 7 bulan. Hal ini menandakan bahwa petani usaha tambak bandeng telah dapat menghasilkan pendapatan dari kegiatan usahatani.

Analisis kelayakan.

- Analisis *cosh ratio return* (R/C), merupakan metode analisis untuk mengukur kelayakan usaha dengan menggunakan rasio penerimaan (*revenue*) dan biaya (*cost*).. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya R/C yang diperoleh petani usaha tambak bandeng milik Pak Zainul setiap produksi adalah 1,5 yang artinya $R/C > 1$ maka setiap pembelian sebesar Rp 1.000 akan memperoleh tambahan penerimaan sebesar Rp 1.500. Hal ini menunjukkan secara ekonomis dan finansial bahwa usahatani tambak ikan bandeng milik Pak Zainul di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik layak untuk diusahakan.
- Profit Rate (PR) menunjukkan kemampuan suatu usaha dalam memberikan keuntungan jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan. Hasil penelitian ini menunjukkan, tingkat keuntungan yang diperoleh petani budidaya ikan bandeng sebesar 52,3% yang berarti usaha yang dijalankan mendatangkan keuntungan 52,3% dibandingkan total biaya yang dikeluarkan.
- Payback Period (PP) ialah waktu pengembalian biaya awal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jangka waktu pengembalian investasi dari usaha budidaya ikan bandeng adalah 1,56 tahun. 0,56 dalam bulan yaitu $0,56 \times 12 \text{ bulan} = 6,72 \text{ bulan}$ dan $0,72 \times 30 \text{ hari} = 21,6 \text{ hari}$ atau yang dibulatkan menjadi 22 hari. Jadi jangka waktu pengembalian investasi ialah 1 tahun 6 bulan 22 hari.
- Analisis *Break Even point* (BEP) atau titik impas, berdasarkan hasil penelitian didapat *Break Even Point Volume* (BEP(Q)) pada setiap siklus sebesar 19.698 kg yang artinya kegiatan usaha budidaya ikan bandeng ini akan mengalami titik impas atau tidak untung dan tidak rugi ditingkat produksi sebanyak 19.698 kg, dan besarnya nilai *Break Even Point Harga* (BEP(Rp)) sebesar Rp 13.132,-/kg yang artinya kegiatan usaha budidaya ikan bandeng ini akan mengalami titik impas atau tidak untung dan tidak rugi diharga jual Rp 13.132,-/kg.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Analisis kelayakan didapat R/C Ratio > 1 yaitu 1,5 , Profit Rate (PR) mencapai 52,3% , Payback Period (PP) dengan tingkat pengembalian investasi selama 1 tahun 6 bulan 22 hari , dan Break Even Point (BEP) atau titik impas di BEP produksi 19.698 kg dan BEP harga diharga Rp 13.132/kg. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka usaha budidaya ikan bandeng milik Bapak Zainul yang berada di desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono. 2008. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Jakarta : Edisi Pertama, PT. Raja Grafindo Persada.
- Dinas Perikanan (disperikanan) Kabupaten Gresik 2019. (<https://beritajatim.com/ekbis/tiga-petani-tambak-daftar-kontes-bandeng-gresik-2019/>).
- Mudjiman, Ahmad. 2006. Budidaya Bandeng Di Tambak. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mulyadi. 2005. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga., Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Murtidjo. 2002. Analisis Usahatani. Jakarta (ID): Penerbit UI
- Siregar, Chrisman B.H. 2000. Analisa Faktor Faktor yang Mempengaruhi Produksi Ikan Nila di Desa Sibanding Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun. <http://www.repository.usu.ac.id>. Diunduh Tanggal 14 Desember 2012 Pukul 14.58 WIB.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2008. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sudradjat, Achmad, *et al.* 2011. *Teknologi Budidaya Ikan Bandeng*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan.
- Syamsuddin, R. 2010. *Sektor Perikanan Kawasan Indonesia Timur: Potensi, Permasalahan, dan Prospek*. PT. PERCA, Jakarta.
- Umar H. 2005. Studi Kelayakan Bisnis. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS PERTANIAN-PETERNAKAN

Jurusan : Perikanan

Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 464318 psw 113 , 114 Malang – 65144

Fax. (0341) 460782 ; E-mail : fpp@umm.ac.id

FORM HASIL CEK PLAGIARISME LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siswo Adi Laksono
NIM : 201610260311094
Judul TA : Analisa Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di
Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik

Hasil Cek Plagiarisme dengan Turnitin

No	Komponen Pengecekan	Maksimum Kesamaan (%)	Hasil Cek plagiarisme (%)
1	Naskah publikasi	25	13

Malang, 27 Agustus 2020

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuakultur

Ganjar Adhyawirawan Sutarjo, S.Pi, M.P

Admin Turnitin
Program Studi Akuakultur

Anis Zubaidah, S.Pi, M.Si